

**STRATEGI PEMBINA GERAKAN KEPANDUAN  
HIZBUL WATHAN DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MTS  
MUHAMMADIYAH SALOMEKKO**



**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi  
Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (BPI)

Diajukan Oleh:  
**FAISAL**  
NIM: 190202078

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**



**STRATEGI PEMBINA GERAKAN KEPANDUAN  
HIZBUL WATHAN DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MTS  
MUHAMMADIYAH SALOMEKKO**



**SKRIPSI**

Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (BPI)

Oleh:

**FAISAL**

NIM: 190202078

Pembimbing:

1. Dr. Syamsir, M.Pd.I
2. Muhammad Kadir, S.Pd, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faisal  
NIM : 190202078  
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
(BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan-pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Juni 2023

Yang Membuat pernyataan,



NIM: 19020207

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul, Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko, yang ditulis oleh FAISAL Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202078 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juli 2023 M bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(  )
Dr. Suriati, M.Sos.I	Sekretaris	(  )
Dr. Muh Anis M.Hum	Penguji I	(  )
Dr. Suriyati, M.Pd.I	Penguji II	(  )
Dr. Syamsir, M.Pd.i	Pembimbing I	(  )
Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.i	Pembimbing II	(  )

Mengetahui:  
Dekan FUKIS UIAD,  
  
Dr. Suriati, M.Sos.I  
NBM. 948500

## ABSTRAK

**Faisal**, *Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Mts Muhammadiyah Salomokko*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: : (1) Penerapan Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTS Muhammadiyah Salomekko (2) Karakter Kepemimpinan Siswa di MTS Muhammadiyah Salomekko (3) Tantangan dan peluang Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko.

Jenis penelitian ini adalah naturalistik dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah pembina dan siswa MTs Muhammadiyah Salomekko. Objek penrlitian ini adalah Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Siswa di MTS Muhammadiyah Salomekko. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, *display* data serta verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penerapan Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTS Muhammadiyah Salomekko diadakan dua kali sepekan yaitu jum'at dan sabtu dilakukan di MTs Muhammadiyah Salomekko. Karakter Kepemimpinan Siswa di MTS Muhammadiyah Salomekko yaitu Pembina Mengajarkan dan mengimplementasikan empat karakter kepemimpinan Nabi

Muhammad Saw yaitu Sidiq, Tabliqh, Fathana dan Amanah. Sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan dilingkungan umum, baik itu di sekolah, keluarga dan masyarakat. Tantangan dan peluang Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko yaitu ada tiga tantangan dan empat peluang dalam melakukan pembinaan kepada Siswa dan Siswi MTs Muhammadiyah Salomekko. Yakni tantangan terdapat pada Orangtua Siswa dan Siswi, Siswa dan Siswi yang kurang kesadaran akan kewajiban ber-gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dan Waktu pembinaan sangat kurang, sedangkan peluang terdapat pada kepala sekolah, Kesadaran Siswa dan Siswi, Komunikasi dan Sarana dan prasarana.

**Kata Kunci: Pembina, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Karakter Kepemimpinan**

## ***ABSTRACT***

**Faisal**, *The Strategy of the Coaches of the Hizbul Wathan Scout Movement in Forming the Leadership Character of the Students at Mts Muhammadiyah Salomekko*. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine: (1) the implementation of the strategy of the coach of Hizbul Wathan Scout Movement in forming the leadership character of the students at MTS Muhammadiyah Salomekko, (2) the leadership character of Smstudents at MTS Muhammadiyah Salomekko, (3) Challenges and opportunities for the Hizbul Wathan Scout Movement in forming leadership character of the students at MTs Muhammadiyah Salomekko.

This type of research is naturalistic using a qualitative approach. The subjects of this research are the coaches and students of MTs Muhammadiyah Salomekko. The object of this research is the strategy of the coaches of the Hizbul Wathan Scout Movement in improving students' leadership character at MTS Muhammadiyah Salomekko. The data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques include data collection, data reduction, data display, and data verification.

The results of the research show that the implementation of the strategy of the coaches of the Hizbul Wathan Scout Movement in Forming the Leadership Character of MTS Muhammadiyah Salomekko Students is held twice a week, namely Friday and Saturday at MTs Muhammadiyah Salomekko. Student Leadership Characters at MTS Muhammadiyah Salomekko can be seen from the Coach who teaches and implements the four leadership characters of the Prophet Muhammad, such as *sidiq*, *tabligh*, *fathana* and *amanah*. So that students are able to understand and apply it in the general environment, whether theybare at school, family (home), and society. The challenges and opportunities for the Hizbul Wathan Scout Movement coaches in forming the leadership character of MTs Muhammadiyah Salomekko Students are: (1) the challenges lie both in students' parents and students themselves, the lack of students' awareness of the obligations of the Hizbul Wathan Scout movement, and a very little coaching time, (2) while the opportunities lie in school principals, awareness of students, communication, and facilities and infrastructure.

**Keywords:** Coach, Hisbul Wathan Scout Movement, Leadership Character.

## المستخلص

**فيسال**، استراتيجية تدريبي حركة حزب الوطن الكشفية في تكوين الشخصية القيادية لطلاب الثانوية المحمدية سالوميكو. الرسالة العلمية. سنجايب: برنامج دراسات الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجايب، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد: (١) تنفيذ استراتيجية مدرب حركة حزب الوطن الكشفية في تشكيل الشخصية القيادية لطلاب المدرسة المتوسطة المحمدية سالوميكو، (٢) الشخصية القيادية للطلاب في المدرسة المتوسطة المحمدية سالوميكو، (٣) التحديات والفرص لحركة حزب الوطن الكشفية في تشكيل الشخصية القيادية لطلاب المدرسة الثانوية المحمدية سالوميكو.

هذا النوع من البحث طبيعي باستخدام نهج نوعي. موضوع هذا البحث هم تدريبي وطلاب المدرسة المتوسطة المحمدية سالوميكو. الهدف من هذا البحث هو استراتيجية تدريبي حركة حزب الوطن الكشفية في تحسين الشخصية القيادية للطلاب في مدرسة الثانوية المحمدية سالوميكو. تقنيات جمع البيانات هي من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه، تشمل تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات، وتقليل البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات.

تظهر نتائج البحث أن تنفيذ استراتيجية تدريبي حركة حزب الوطن الكشفية في تكوين الشخصية القيادية لطلاب المحمدية سالوميكو يتم مرتين في الأسبوع، وهما الجمعة والسبت في المحمدية سالوميكو. يمكن رؤية الشخصيات القيادية الطلابية في مدرسة الثانوية المحمدية سالوميكو من المدرب الذي يعلم ويطبق الخصائص القيادية الأربعة للنبي محمد، مثل الصديق والتطبيق والفتحة والأمانة. بحيث يكون الطلاب قادرين على فهمه وتطبيقه في البيئة العامة، سواء كانوا في المدرسة، أو الأسرة (المنزل)، أو المجتمع. التحديات والفرص التي يواجهها تدريبي حركة حزب الوطن الكشفية في تشكيل الشخصية القيادية لطلاب المدرسة المتوسطة المحمدية سالوميكو هي: (١) التحديات تكمن في أولياء أمور الطلاب والطلاب أنفسهم، وقلة وعي الطلاب بالتزامات حزب الله. وحركة كشفية وثان، ووقت تدريب قليل جداً، (٢) بينما تكمن الفرص في تدريبي المدارس، وتوعية الطلاب، والتواصل، والمرافق والبنية التحتية.

**الكلمات الأساسية:** المدرب، حركة حسبول وطن الكشفية، الشخصية القيادية.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Rektor IAIM Muhammadiyah sinjai selaku pimpinan institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I Dr. Ismail, M.Pd., wakil Rektor II Dr. Rahmatullah S.Sos.,M.A. dan Wakil Rektor III Dr.Muh.Anis.M.Hum selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Suriati, M. Sos. I, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Dr. Syamsir, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Muhammad Kadir, S.Pd.,M.Pd.I Selaku pembimbing II;
6. Muhlis,S.Kom.I.,M.Sos.I Selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala sekolah dan Pembina MTS Muhammadiyah Salomekko yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya Ilmiah ini bermanfaat bagi siapa yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 20 Juni 2023

Faisal

NIM.190202078

## ***ABSTRACT***

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN PEMBATAS .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK ARAB.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	49

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	49
B. Definisi Operasional .....	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	55
G. Keabsahan Data .....	56
H. Teknik Analisis Data .....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	69
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Profil Madrasah.....	64
Table 2.2 Daftar Nama Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar. 2.1 Hasil Wawancara Kepala Madrasah

Gambar .2.2 Hasil Wawancara Pembina

Gambar 2.3 Hasil Wawancara Siswa dan Siswi

Gambar 3.4 Bersama Kepala Madrasah

Gambar .3.5 Bersama Pembina

Gambar 3.6 Bersama Siswa dan Siswi

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 6 SK Pembimbing
- Lampiran 7 Keterangan Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia diberi fitrah oleh Allah SWT berubah sifat, akhlak, dan karakter yang berbeda, karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti, sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak atau kurang berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik (Sahlan, 2012).

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujudnya dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Suriyati et al., 2022).

Manusia pada dasarnya adalah pemimpin (khalifah) kepemimpinan adalah sebuah kebutuhan dan tuntutan dari berbagai kehidupan masyarakat baik lokal, regional, nasional maupun di berbagai belahan dunia internasional. Dalam konsep Islam tiga orang saja berjalan dalam hal musafir, perlu diangkat salah satunya menjadi seorang pemimpin, hal tersebut menandakan bahwa pemimpin dan kepemimpinan amat dibutuhkan pada

setiap waktu berkumpulnya manusia di mana saja berada, apalagi kepemimpinan dalam sebuah organisasi, masyarakat dan kenegaraan, tak pelak lagi bahwa masyarakat manusia harus menentukan seorang pemimpin untuk mengendalikan roda organisasi, roda pemerintahan serta melakukan hubungan internal, eksternal dan internasional dengan komunitas masyarakat manusia dalam hal kebutuhan bersama guna mencapai tujuan yang dikehendaki, baik menyangkut masalah ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, pendidikan, perdagangan dan lain sebagainya (Rasim, 2014).

Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad SAW Sebagai pemimpin yang memiliki karakter yang

menjadi teladan bagi para pemimpin pendidikan islam. Karakteristik seorang pemimpin pendidikan menurut perspektif pendidikan Islam tidak berbeda jauh dengan karakteristik yang dituntut dalam pendidikan pada umumnya, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. Namun, dalam kepemimpinan pendidikan islam memiliki seorang figure yang hebat dan patut dijadikan panutan, Beliau selalu memperlakukan orang dengan adil dan jujur. Beliau tidak hanya memerintah dengan perkataan, tapi juga dengan perbuatan dan keteladanan. Kata-kata beliau selalu konsisten. Sebagai pemimpin teladan yang menjadi model ideal pemimpin, Rasulullah SAW dikaruniai empat karakteristik khusus yaitu: shiddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Shiddiq berarti jujur dalam perkataan dan perbuatan, amanah berarti dapat dipercaya dalam menjaga tanggung jawab. Tabligh berarti menyampaikan segala macam kebaikan kepada rakyatnya. Fathanah berarti cerdas dalam mengelola masyarakat. Menerapkan karakteristik yang dimiliki oleh beliau, otomatis kepemimpinan akan berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai (khotimatulaziza, n.d.).

Sejauh ini manusia dihadapkan kepada munculnya pemimpin yang kurang memahami tentang karakteristik dalam kepemimpinan. Manusia di zaman kontemporer menjadi seorang pemimpin hanya mengedepankan kedudukan tetapi tidak dengan amanah dan tanggung jawab. Sebagai umat muslim yang menjadi pemimpin harus memegang amanah dengan baik dan mampu di pertanggung jawabkan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Surah Al-Anfal / 8 :27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (kemenag RI, 2019).

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasanya, siswa MTs Muhammadiyah Salomekko, belum mampu mengetahui lebih dalam tentang karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw sehingga siswa

kurang maksimal dalam mengimplementasikan atau menerapkan karakter kepemimpinan baik itu di lingkungan sekolah begitupun dengan di lingkungan masyarakat. Jumlah pembina gerakan kepanduan hizbul wathan berjumlah dua orang dan siswa yang tergolong di dalam ekstrakurikuler gerakan kepanduan hizbul wathan berjumlah delapan puluh orang, selain itu jadwal pembinaan yang dilakukan selama satu kali dalam satu pekan. Maka dari itu penelitian strategi peningkatan karakter kepemimpinan, untuk dijadikan sebagai pengetahuan dalam karakteristik pemimpin dengan melihat hasil penelitian ini.

Penulis tertarik mengangkat judul ini karena MTs Muhammadiyah Salomekko merupakan salah satu sekolah di kabupaten bone yang memiliki ekstrakurikuler gerakan kepanduan hizbul wathan yang bergerak di bidang pembentukan karakter, selain itu penulis juga tertarik bagaimana Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Di MTs Muhammadiyah Salomekko.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan

judul; Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Muhammadiyah Salomekko

## **B. Batasan Masalah**

Penulis menentukan permasalahan yang terkait dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu penulis membatasi bahwa yang menjadi pokok masalah yaitu karakter kepemimpinan siswa di MTs Muhammadiyah Salomekko.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas,maka penulis merumuskan masalah pokok yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Strategi Pembina Gerkan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTS Muhammadiyah Salomekko ?
2. Bagaimana Karakter Kepemimpinan Siswa di MTS Muhammadiyah Salomekko ?
3. Bagaimana tantangan dan peluang Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko.
2. Untuk mengetahui Karakter Kepemimpinan Siswa Di MTs Muhammadiyah Salomekko.
3. Untuk mengetahui tantangan dan peluang Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam proposal ini adalah secara umum penulis dapat menyimpulkan menjadi dua kategori yaitu:

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan intelektual dan keilmuan tentang karakter kepemimpinan terutama ilmu Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Di Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam.

2. Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau referensi bagi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di MTs Muhammadiyah Salomekko dalam meningkatkan karakter kepemimpinan dan memberikan pemahaman tentang pembentukan karakter pada siswa

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Tinjauan Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan**

###### **a. Pengertian Strategi**

Strategi juga berasal dari bahasa Yunani, *strategia* yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Maka dapat diartikan Strategi sebagai teknik dan taktik. Dari segi etimologi, strategi dalam manajemen berarti kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen, terarah pada tujuan strategi organisasi. Dalam pengertian secara umum, strategi adalah cara untuk mendapat kemenangan atau pencapaian tujuan (Rusdia & Rohayati, n.d.).

Secara bahasa strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan

dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Strategi merupakan pola umum yang harus dilakukan oleh siswa dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih interakti, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah digariskan (Kadir, 2019).

#### b. Pengertian Pembina

Pembina adalah orang yang melakukan pembinaan maka dapat dikatakan, pembinaan adalah bagian dari upaya memelihara, menumbuhkan, mengembangkan, menyempurnakan atau membawa pada keadaan yang lebih baik

Wagnel dan Funk menyatakan bahwa pembinaan itu meliputi menjaga serta memberi bimbingan menuju pertumbuhan kearah kedewasaan dengan memberikan pendidikan, tuntunan dan sebagainya terhadap mereka yang dibina (Kadir, n.d.).

Menurut Widjaja (1988) menyatakan pembinaan adalah suatu proses atau

pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya (Rusdia & Rohayati, n.d.).

c. Tujuan dan Fungsi Pembinaan

1) Tujuan pembinaan dalam tujuan pembinaan dapat dirumuskan pendidikan nasional, yaitu yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas manusia, yaitu manusia yang taqwa, memiliki kepribadian baik, berdisiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan sehat jasmani serta rohani.

2) Fungsi pembinaan fungsi pembinaan secara umum yaitu mencapai sasaran untuk memiliki karyawan atau anggota yang kompeten serta beradaptasi dengan keterampilan yang baru, yang memiliki keahlian dalam melakukan pekerjaan dengan baik. 30 Fungsi pembinaan secara khusus yaitu meliputi :

a) Menumbuhkan rasa kesetiaan

- b) Meningkatkan semangat dan tanggung jawab didalam melaksanakan tugas
- c) Meningkatkan semangat kerja yang optimal.
- d) Terwujudnya pelayanan dengan anggota yang berwibawa dan juga bersih di dalam suatu lembaga
- e) Meningkatnya kemampuan melalui proses pendidikan dan latihan
- f) Dapat mengatasi permasalahan

Kesimpulan dari fungsi pembinaan pada suatu lembaga sekolah pada dasarnya yaitu meningkatkan kinerja warga sekolah dan membentuk kualitas kepribadian yang baik, agar tertuju pada visi serta misi sekolah dan tercapainya tujuan yang diharapkan (Nurharyati, n.d.).

#### d. Sejarah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan

Hizbul Wathan pada mulanya adalah nama madrasah yang didirikan oleh K.H. Mas Mansur di Surabaya pada tahun 1916 setelah ia meninggalkan organisasi Nahdlatul Wathan yang dibentuk bersama K.H. Abdul Wahab

Hasbullah. Muhammadiyah mengambil nama itu menjadi perkumpulan pandunya yang didirikan pada tahun 1918 di Yogyakarta. Gagasan pembentukan barisan kepanduan Hizbul Wathan dalam Muhammadiyah muncul dari K.H. Ahmad Dahlan sekitar tahun 1916 melakukan perjalanan dari perjalanan tabligh di Surakarta pada pengajian SAFT (Sidiq, Amanah, Fathanah, Tabligh) yang dilakukan rutin di rumah K.H. Imam Mukhtar Bukhari. Di kota itulah beliau melihat anak-anak JPO (*Javansche Padvinder Organisatie*) dengan pakaian berseragam sedang berlatih di halaman pura Mangkunegaran. Sesampainya di Yogyakarta, beliau membicarakannya dengan beberapa muridnya, antara lain Sumodirjo dan Sarbini, dengan harapan agar pemuda Muhammadiyah juga dapat diajar mengenai kepanduan guna berbakti kepada Allah SWT.

Dari cikal bakal tersebut lahirlah Hizbul Wathan pada tahun 1918, pada waktu itu bernama Padvinder muhammadiyah. Kemudian, karena dianggap kurang relevan, atas usul H.

Hadjid nama yang ditukar menjadi Hizbul Wathan, yang artinya cinta tanah air. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan kepanduan yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Kepanduan Hizbul Wathan atau yang sering disebut Hizbul Wathan ini merupakan salah satu Organisasi Otonom Muhammadiyah yang berfungsi menyiapkan kader bersama dengan Ortom-Ortom Muhammadiyah lainnya. Meski Kepanduan merupakan pendidikan luar sekolah/keluarga, tetapi dengan adanya modifikasi yang dilakukan oleh Muhammadiyah, nilai-nilai Islam yang ditanamkan didalam Gerakan Kepanduannya, maka Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat dijadikan media kelengkapan Muhammadiyah yang menghidupkan hubungan harmonis antara pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan formal (sekolah) dalam menyiapkan kader. Hakikat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yaitu pembentukan karakter. Intinya adalah

tauhid dan pengoptimalan penanaman akhlak mulia, yang dipandu dengan kode kehormatan yaitu “janji dan undang-undang pandu”. Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah membentuk manusia, warga masyarakat, dan warga Negara yang baik. Dengan demikian, Hizbul Wathan siap menjadikan kader mempunyai sikap yang istiqomah, fathanah, dan tabligh (Anwar, 2019).

Hizbul Wathan adalah kegiatan bersifat kepanduan bertujuan dalam mewujudkan masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah dengan cara menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam melalui pendidikan Kepanduan. Hizbul Wathan adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang dibentuk oleh Persyarikatan Muhammadiyah bergerak dalam bidang Pendidikan Kepanduan baik putra maupun Putri (Putri, 2021).

Hizbul wathan didasarkan pada Islam, hizbul wathan didirikan untuk mempersiapkan

dan mengasuh anak-anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berpengetahuan teknologis berkarakter serta bermoral dengan tujuan perwujudan kepribadian Muslim sejati dan siap menjadi kader masyarakat, orang, dan bangsa. Pada usia "Satu Abad" hizbul wathan terus mencetak kader yang peduli akan cinta tanah air.

Ketua Kwartir Tengah Hizbul Wathan (Muchdi Purwoprاندjono) menyatakan, bahwa dalam kerangka 100 tahun hizbul wathan, hizbul wathan akan meningkatkan partisipasinya melalui beberapa program. Dia juga mengatakan bahwa hizbul wathan sebagai organisasi kepanduan telah menjadi bagian dari gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, terutama sebagai penelepon dakwah luar. Dengan demikian itu berarti bahwa ia secara aktif terintegrasi dalam menumbuhkan Norma dan Nilai-nilai dari filosofi organisasi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, berusaha untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menjalankan peran mereka. Sehingga

dengan menanam dan melatih siswa akan mendapatkan karakter yang mencerminkan rasa tanggung jawab dalam diri mereka. Dalam kehidupan di dunia ini setiap manusia membutuhkan kehidupan yang disebut (Listiowaty & Mitrohardjono, 2019).

## **2. Tinjauan Karakter Dan Kepemimpinan**

### **a. Pengertian karakter**

Pengertian karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (tabiat, watak, kepribadian)

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku (Wynne, 1991). maka sebab itu, seseorang yang mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk perbuatan, tindakan atau tingkah laku seperti sikap yang baik, perbuatan yang dapat dipertanggung jawabkan, saling menghormati dan jujur dapat dikatakan sebagai

orang yang berkarakter baik. Sedangkan apabila seseorang yang mengaplikasikan nilai keburukan atau kejelekan dalam bentuk perbuatan, tindakan atau tingkah laku dapat dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek. Jadi dapat dapat disimpulkan istilah karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang.

Karakter atau karakteristik adalah sesuatu yang khas atau mencolok dari seseorang ataupun sesuatu benda atau hal. Karakteristik adalah mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan. Pemimpin yang cerdas akan terlihat dari pola tingkah lakunya setiap hari dalam menjalankan kepemimpinan, dan tingkah laku tersebut dilakukan secara konsisten atau istiqomah, sehingga secara tidak langsung seiring dengan berjalannya waktu hal tersebut akan menjadi suatu karakter kepemimpinan (Kadir et al., 2021).

Dalam istilah psikologi, yang disebut karakter adalah watak perangai sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi (KKBI, 2022.).

b. Pengertian kepemimpinan

Dalam bahasa Inggris pemimpin disebut *leader*. Kegiatannya disebut kepemimpinan atau *leadership* (Nawawi, 1993: 16). *Leadership* berasal dari bahasa Inggris. *Leadership* memiliki arti luas, yaitu meliputi ilmu tentang kepemimpinan, teknik kepemimpinan, seni memimpin, ciri kepemimpinan, serta sejarah kepemimpinan. *Leadership* memiliki kata dasar *leader* yang berarti pemimpin. Kata pemimpin dalam Bahasa Indonesia memiliki banyak arti, misalnya pimpinan, ketua, atau komandan. Namun dalam arti yang lebih dalam, pemimpin yang dimaksudkan di dalam *leadership* harus diartikan sebagai seseorang yang memimpin

sebuah organisasi atau institusi yang terlibat di dalamnya.

Kepemimpinan secara umum didefinisikan sebagai kemampuan dalam kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan (Kadir et al., 2021a).

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah / 2: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِ كَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ  
قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ  
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

۳۰

Terjemahnya :

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah (pemimpin) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah

Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan mensucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (kemenag RI, 2019)

(Kartini Kartono) Mengemukakan konsep mengenai persyaratan kepemimpinan harus selalu dikaitkan dengan tiga hal penting, yaitu:

- 1) Kekuasaan adalah kekuatan, otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu.
- 2) Kewibawaan adalah kelebihan, keunggulan, keutamaan, sehingga orang mampu “mbawani” atau mengatur orang lain, sehingga orang tersebut patuh pada pemimpin, dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.
- 3) Kemampuan ialah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan/

keterampilan teknis maupun sosial, yang dianggap melebihi dari kemampuan anggota biasa.

(Stogdill) dalam bukunya *Personal Factor Associated with Leadership* yang dikutip oleh James A. Lee dalam bukunya *Management Theories and Prescriptions* menyatakan, bahwa pemimpin itu harus memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Kapasitas: kecerdasan, kewaspadaan, kemampuan berbicara atau verbal facility, kealian, kemampuan menilai.
- 2) Prestasi/achievement : gelar kesarjanaan, ilmu pengetahuan, perolehan dalam olahraga dan atletik dan lain-lain.
- 3) Tanggung jawab : mandiri, berinisiatif, tekun, ulet, percaya diri, agresif, dan punya hasrat untuk unggul.
- 4) Partisipasi : aktif, memiliki sosiabilitas tinggi, mampu bergaul, kooperatif atau suka bekerja sama, mudah menyesuaikan diri, punya rasa humor.

- 5) Status : meliputi kedudukan sosial-ekonomi yang cukup tinggi, populer, tenar (Kusumandari & Rohmah, 2018).

Konsep kepemimpinan merupakan komponen fundamental di dalam menganalisis proses dan dinamika di dalam organisasi. Untuk itu banyak kajian dan diskusi yang membahas definisi kepemimpinan yang justru membingungkan. Menurut Katz dan Kahn berbagai definisi kepemimpinan pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok besar yakni sebagai atribut atau kelengkapan dari suatu kedudukan, sebagai karakteristik seseorang, dan sebagai kategori perilaku.

Kepemimpinan terdiri dari dua hal yakni proses dan properti. Proses dari kepemimpinan adalah penggunaan pengaruh secara tidak memaksa, untuk mengarahkan kegiatan dari para anggota yang diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi. Properti dimaksudkan, bahwa kepemimpinan memiliki sekelompok

kualitas dan atau karakteristik dari atribut-atribut yang dirasakan serta mampu mempengaruhi keberhasilan pegawai (Kadir et al., 2021b).

Lewin, Lippitt, dan White (Dunford, 1995), pada tahun 30-an melakukan studi terkait dengan tingkat keketatan pengendalian, dan melahirkan terminologi gaya kepemimpinan *autocratic*, *democratic*, dan *laissez-faire*.

- a) Kepemimpinan otokratis merujuk kepada tingkat pengendalian yang tinggi tanpa kebebasan dan partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan. Pemimpin bersifat otoriter, tidak bersedia mendelegasikan wewenang dan tidak menyukai partisipasi anggota.
- b) Kepemimpinan demokratis merujuk kepada tingkat pengendalian yang longgar, namun pemimpin sangat aktif dalam menstimulasi diskusi kelompok dan pengambilan keputusan kelompok, kebijakan atau keputusan diambil

bersama, komunikasi berlangsung timbal balik, dan prakarsa dapat berasal dari pimpinan maupun dari anggota.

c) Kepemimpinan *laissez-faire*, menyerahkan atau membiarkan anggota untuk mengambil keputusan sendiri, pemimpin memainkan peran pasif, dan hampir tidak ada pengendalian/pengawasan, sehingga keberhasilan organisasi ditentukan oleh individu atau orang per orang.

### c. Teori Karakter Kepemimpinan

Berbagai upaya riset dilakukan untuk mengidentifikasi karakter-karakter yang konsisten dengan kepemimpinan. Upaya riset yang dilakukan untuk memisahkan karakter kepemimpinan banyak menemui jalan buntu. (Robbins) menyebutkan ada dua puluh telaah yang berbeda mengidentifikasi hampir delapan puluh karakter kepemimpinan tetapi hanya lima dari karakter tersebut yang dijumpai bersama oleh empat penyelidikan. Dinyatakan juga bahwa pencarian untuk mengidentifikasi

seperangkat karakter yang membedakan pemimpin dan pengikut dan antara pemimpin yang efektif dan tidak efektif, banyak yang gagal. Hal tersebut menimbulkan sikap sedikit optimis untuk yakin menemukan karakter-karakter yang konsisten dan unik yang berlaku secara universal pada semua pemimpin yang efektif.

#### 1) Teori Perilaku

Teori perilaku berusaha untuk mengidentifikasi perilaku-perilaku pemimpin. Bila perilaku pemimpin ada perbedaan yang berarti jika dibandingkan dengan perilaku yang dipimpin, maka kepemimpinan akan dapat diajarkan. Bila kepemimpinan bisa diajarkan, maka pasokan pemimpin bisa diperbesar. Perbedaan yang paling mendasar antara teori karakter dan teori perilaku adalah terletak pada asumsi yang mendasarinya. Jika teori karakter yang benar, maka pada dasarnya kepemimpinan dibawa dari lahir. Sedangkan jika teori perilaku yang benar,

maka kepemimpinan bisa diajarkan atau ditanamkan. Teori terkenal yang berkaitan dengan perilaku dimulai dari penelitian pada Universitas Negeri Ohio sekitar tahun 1940-an. Lebih dari 1.000 dimensi independen dari perilaku pemimpin diidentifikasi, namun pada akhirnya dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yang secara mendasar menjelaskan kebanyakan perilaku pemimpin. Mereka menyebut dua dimensi tersebut adalah struktur prakarsa (*initiating structure*) dan pertimbangan (*consideration*). Struktur prakarsa berkenaan dengan sejauh mana seorang pemimpin menetapkan dan menstruktur perannya dan peran bawahannya dalam kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan pertimbangan digambarkan sejauh mana seseorang berkemungkinan memiliki hubungan pekerjaan yang dicirikan oleh saling percaya, menghargai gagasan bawahan, kesejahteraan, status, dan kepuasan pengikut-pengikutnya

## 2) Teori Kemungkinan

Ada keinginan untuk dapat memprediksi kemungkinan seorang pemimpin akan sukses dikemudian hari. Banyak peneliti yang terlibat dalam hal ini, namun beberapa peneliti justru berpandangan bahwa meramalkan sukses kepemimpinan lebih rumit dibandingkan dengan memisahkan beberapa karakter atau perilaku yang lebih disukai. Model kemungkinan menyeluruh yang pertama dikenal adalah model kepemimpinan yang diperkenalkan oleh Fred Fiedler. Model ini mengemukakan bahwa kinerja kelompok yang efektif bergantung pada padanan yang sesuai antara gaya pemimpin dan sampai sejauh mana situasi memberikan kendali dan pengaruh kepada si pemimpin. Oleh karena itu, Fiedler berupaya untuk dapat mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang merupakan kunci sukses seseorang untuk memimpin. Untuk dapat mengidentifikasi gaya kepemimpinan, Fiedler menggunakan

LPC (Least Preferred Co-worker). LPC tersebut adalah suatu kuesioner yang berisi 16 kata sifat yang saling berlawanan (seperti menyenangkan – tidak menyenangkan, terbuka – tertutup, mendukung – memusuhi Fiedler berpendapat bahwa gaya kepemimpinan itu tetap atau gaya kepemimpinan itu dibawa sejak lahir sehingga sulit untuk mengubah gaya kepemimpinan. Hasil yang dikemukakan pada model Fiedler adalah jika ada situasi dimana suatu kelompok menuntut seorang pemimpin yang berorientasi tugas tetapi justru pemimpinnya berorientasi hubungan, maka situasi tersebut harus dimodifikasi misalkan dengan mengganti pemimpin yang ada sehingga keefektifan optimum dapat tercapai.

### 3) Teori Situasional

Model yang berkaitan dengan teori situasional dikembangkan oleh Paul Hersey dan Ken Blanchard. Model yang mempunyai banyak pengikut ini telah

digunakan sebagai perangkat utama pelatihan pada lebih dari 400 perusahaan Fortune 500; dan lebih dari 1 juta manajer setahun dari beragam organisasi (Robbins, 2003). Teori ini lebih menekankan pada pengikut dibandingkan dengan pemimpin untuk tercapainya kepemimpinan yang efektif. Hersey dan Blanchard berpendapat bahwa kepemimpinan yang efektif bergantung dari tingkat kesiapan atau kedewasaan para pengikutnya. Jika pengikut tidak mampu dan tidak ingin melakukan tugas, maka pemimpin perlu memberikan arahan khusus dan jelas. Jika para pengikut tidak mampu dan ingin, maka pemimpin perlu memaparkan orientasi tugas dengan jelas untuk mengkompensasi kekurangan kemampuan para pengikutnya sehingga sesuai dengan keinginan pemimpin. Jika para pengikut mampu dan tidak ingin, maka pemimpin perlu menggunakan gaya yang mendukung dan partisipatif. Jika para pengikut mampu dan ingin, maka pemimpin

tidak perlu berbuat banyak (Yudiatmaja, 2013).

#### d. Peningkatan Karakter Kepemimpinan

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik, apabila kepemimpinan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi. Rasa tanggung jawab seorang pemimpin merupakan salah satu karakter dari kepemimpinan ideal. Tapi tidak kalah penting, seorang pemimpin harus cerdas, agar senantiasa dapat memilih dan memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya. Untuk lebih jelasnya, penulis akan membahas tentang karakter kepemimpinan ideal. Kepemimpinan yang ideal sedikitnya mempunyai 8 (delapan) karakter, yaitu :

- 1) Cerdas. Kecerdasan didapat dari hasil belajar, sehingga kaya akan ilmu pengetahuan. Jika seseorang akan cerdas, maka sangat diperlukan semangat belajar dengan tekun dan rajin. Dalam hal ini seorang pemimpin akan bisa dengan cepat dan tepat membuat suatu. Lagi pula semua permasalahan akan cepat terselesaikan.

- 2) Bertanggung jawab. Seorang pemimpin yang ideal harus Bertanggung jawab, dalam artian bahwa bertanggung jawab terhadap dirinya dan juga terhadap anggotanya dalam suatu organisasi. Bertanggung jawab salah satu beban terberat, namun terasa ringan jika dibarengi dengan iman dan taqwa.
- 3) Jujur. Seorang pemimpin yang ideal harus jujur, sehingga akan mampu untuk terbuka pada anggotanya dalam segala kebijakan yang diambil. Seorang pemimpin yang mempunyai sifat jujur, pasti akan membuat seluruh anggota percaya terhadap segala perkataan dan tindakannya. Akan cepat diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasinya.
- 4) Dapat dipercaya. Seorang pemimpin yang ideal harus dapat dipercaya, sehingga akan mampu untuk saling percaya dan tidak ada kecurigaan. Kepercayaan inilah yang memacu setiap anggota untuk lebih maju. Intinya jangan sampai membuat suatu

tindakan yang salah, sehingga akan menjadikan ketidakpercayaan.

- 5) Inisiatif. Seorang pemimpin yang ideal harus inisiatif, sehingga akan mampu untuk memutuskan segala hal dengan benar. Selain itu juga memiliki kemampuan untuk menemukan solusi yang baik demi kemajuan organisasinya.
- 6) Konsisten dan tegas. Konsisten dalam artian bahwa seorang pemimpin akan mampu menjalankan setiap aturan dan kebijakan. Sedangkan tegas yang dalam artian bahwa seorang pemimpin tidak membebaskan anggotanya, namun juga tidak mengekang anggotanya.
- 7) Adil. Seorang pemimpin yang ideal harus berbuat adil, sehingga mampu untuk memperlakukan anggotanya dengan perlakuan yang sama sesuai dengan tugas dan bidangnya masing-masing. Begitu juga seorang pemimpin tidak memihak pada salah satu anggota, melainkan semua anggota.

8) Lugas. Seorang pemimpin yang ideal harus lugas, sehingga akan mampu untuk menjelaskan pemikirannya secara langsung dan tidak bertele-tele. Selain itu juga, seorang pemimpin harus mempunyai kebijakan, kepedulian pada kepentingan bersama dan didukung oleh hati nurani yang bersih, tulus dan ikhlas (Taufiq & Wardani, 2020).

e. Bentuk Karakter

Sebagai umat muslim, shiddiq, tabligh dan fathonah merupakan karakter-karakter Islami yang pada zaman ini sangat sulit ditemukan pada diri seseorang. Di negara Indonesia khususnya banyak terjadi “Degradasi Sosial” atau biasa disebut dengan “Krisis Akhlak” di tengah-tengah masyarakat, seperti adanya persoalan korupsi, rendahnya sopan santun, perilaku kriminal, dan masih banyak lagi.

Manusia memiliki kibat/syari’at/aturan yang harus ditaati oleh semua orang, bagi umat muslim kibatnya adalah

ka'bah yang berarti agama Islam. Untuk itu, umat muslim diperintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (berakhlak mulia, rajin beribadah, mentaati syari'at), dan bukan berlomba-lomba dalam keburukan ataupun segala hal yang dapat merusak bumi ini, karena setiap apa yang manusia lakukan di muka bumi ini akan dihisab dan dipertanggungjawabkan kepadaNya di hari kiamat nanti.

Maka, untuk menyiapkan generasi-generasi mendatang yang berjiwa Islami memiliki karakter shiddiq, tabligh, amanah, fathonah seperti yang dicontohkan Rasul, harus dilatih dan ditekankan pada diri anak/siswa mulai usia dini, baik itu melalui pendidikan di sekolah, maupun di rumah lingkungan keluarga (Nurjanah & Ali, 2019).

#### f. Strategi Pembinaan Karakter

Melakukan pembinaan Karakter menggunakan Metode-metode antaranya melalui: metode keteladanan, pembiasaan, meningkatkan motivasi, penegakkan peraturan, reward dan punishment. Seperti halnya dengan

kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ini, yang dimasukkan melalui berbagai kegiatan dan telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif.

Metode pembentukan karakter, bahwa teladan merupakan perbuatan atau sifat yang patut untuk dicontoh dan ditiru. Keteladanan di sekolah, yang akan diikuti dan dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari adalah keteladanan yang diberikan oleh gurunya, baik itu perbuatan, perkataan, ataupun sifat yang melekat pada dirinya. dalam upaya membentuk karakter siswa, guru-guru berperilaku baik dan melaksanakan sesuatu terlebih dahulu kemudian disampaikan kepada siswa agar mengikutinya, seperti dalam hal ibadah shalat dzuhur dan ashar berjama'ah secara tepat waktu, pelaksanaan puasa sunnah senin kamis, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kegiatan-kegiatan ini merupakan wujud dari karakter shiddiq.

Metode kedua, melalui peningkatan motivasi yaitu suatu dorongan yang diberikan orang lain kepada seseorang agar ia terdorong untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah

guru terhadap siswanya, atau dari sesama temannya, yang mana dengan adanya pemberian motivasi dari lingkungan sekitarnya, siswa akan terdorong sedikit demi sedikit untuk melakukan sesuatu upaya guru untuk menyalurkan semangat dalam menanamkan karakter shiddiq, tabligh, amanah, fathonah ini di antaranya melalui: kegiatan apel pagi, kegiatan mentoring pagi, dan setelah pelatihan da'i dilaksanakan, yang diisi dengan pengumuman, penasehatan, serta motivasi-motivasi berkaitan dengan ibadah, belajar, tugas maupun hal lainnya, serta melalui kegiatan belajar mengajar di kelas yang dikaitkan dengan tema materi yang sedang dibahas, kegiatan-kegiatan ini merupakan wujud dari karakter fathonah.

Mengenai metode pembiasaan, bahwa seseorang akan terbiasa untuk melakukan suatu hal disebabkan oleh lingkungan sekitarnya yang mana akan menjadi pendorong seseorang untuk mengikuti suatu perilaku yang dilihat di sekitarnya, sehingga dalam dunia pendidikan, guru harus memberikan dan mengajak siswanya

untuk melakukan segala kebiasaan yang baik sesuai syari'at Islam tentunya, yang nantinya akan mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, ini merupakan wujud dari karakter amanah dan tabligh (Nurjanah & Ali, 2019).

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan membaca dan mengamati berbagai karya tulis ilmiah atau skripsi baik dari perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai maupun hasil *searching* di internet instansi lainnya, ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, maka bahwa ini terdapat kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Khaerul Anwar, dengan judul Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institute Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Khaerul Anwar Efektifitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah sinjai dalam

Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena pada masyarakat yang kurang mengetahui dan memahami baca tulis Al-Qur'an. Segala masalah memiliki kaitan dengan tata cara hidup umat islam, cara berpikir, pemantapan nilai-nilai islam, maka sudah seharusnya bagi umat Islam untuk bisa membaca Al-Qur'an. Melihat fenomena di kalangan masyarakat semakin sepi rumah-rumah yang dihiasi dengan bacaan Al-Qur'an, sehingga banyak dikalangan muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Keadaan seperti inilah yang sangat memprihatinkan, dimana seorang muslim semakin jauh dari tuntunan rasulullah SAW, maka sangat diperlukan peran dari semua pihak. Sehingga budaya membaca Al-Qur'an tumbuh lagi dikalangan masyarakat muslim dan pada akhirnya diharapkan mampu menjadi sarana untuk

memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Efektif dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. dari penelitian ini sampelnya adalah sebanyak 60 orang yaitu masyarakat yang berumur 6 sampai 11 tahun. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket, dan dokumentasi. sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 dengan hasil Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai T Hitung sebesar 4.219 dan T Tabel sebesar  $N = 60$ ,  $v = n - 2$  ( $60 - 2 = 58$ ), sehingga diperoleh nilai T Tabel sebesar 1.681 karena  $t_{0,05;58} = 1.671$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai T Hitung  $3,872 > T_{tabel} 1.671$ , dan  $sig\ t\ 0,000 < sig\ 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dapat meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kab. Sinjai. (Anwar, 2019).

2. Skripsi yang ditulis oleh Sunario, dengan judul Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambi Boyolali.

Kepanduan Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan kepanduan yang berasaskan Al-Qur'an dan Hadits. Hakikat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yaitu pembentukan karakter. Intinya adalah tauhid dan pengoptimalan penanaman akhlak mulia, yang dipandu dengan Kode Kehormatan yaitu “Janji dan Undang Undang Pandu”. Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah membentuk manusia, warga masyarakat, dan warga Negara yang baik.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam menanamkan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul, Ulum Sambu, Boyolali dan apa faktor pendukung dan penghambat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam menanamkan Pendidikan Karakter

di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu, Boyolali serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu, Boyolali dalam menanamkan Pendidikan Karakter. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam menanamkan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul, Ulum Sambu, Boyolali berjalan dengan baik. Penanaman nilai karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang disampaikan dan diajarkan melalui beberapa materi dan kegiatan-kegiatan,

yakni Kehizbul Wathanan, Kepanduan, serta Keislaman dan Kemuhammadiyah.

Kemudian Faktor yang mendukung yaitu: Pertama, santri yang wajib asrama. Kedua, semangat para santri. Ketiga, Pembina yang berpengalaman. Ke empat, dukungan dari pimpinan pondok. Adapun faktor penghambatnya Pertama, jumlah santri sedikit. Kedua, administrasi yang belum rapi. Ketiga, peralatan Hizbul Wathan yang tidak lengkap. Keempat jumlah Pembina Hizbul Wathan. (Sunario, n.d.)

3. Skripsi yang ditulis oleh Denada Inoti, dengan Judul Pengaruh Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smk Muhammadiyah 3 Purwokerto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gerakan kepanduan Hizbul Wathan terhadap pembentukan karakter Islami siswa di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara,

dokumentasi, dan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dengan perhitungan SPSS versi 16. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh gerakan kependuan Hizbul Wathan terhadap pembentukan karakter Islami siswa di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi product moment sebesar 0,642 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,456 sehingga  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  atau  $0,642 > 0,456$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti ada pengaruh gerakan kependuan Hizbul Wathan terhadap pembentukan karakter Islami di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto tahun pelajaran 2018/2019. Sedangkan r tabel pada taraf signifikan 1% sebesar 0,575 sehingga  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  atau  $0,642 > 0,575$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti ada pengaruh gerakan kependuan Hizbul Wathan terhadap pembentukan karakter Islami siswa di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto tahun pelajaran 2018/2019. (Inoti, 2019)

Perbandingan dan persamaan dari ketiga skripsi diatas dengan penelitian ini yaitu :

1. Skripsi Khaerul Anwar, dengan judul Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang dikaji adalah sama-sama membahas tentang Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan selain itu metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari jenis masalah yang dikaji di dalam kedua penelitian, skripsi Khaerul Anwar mengkaji literasi Al-Qur'an (baca tulis) sedangkan pada penelitian yang dikaji saat ini tentang bagaimana pembentukan karakter, kepemimpinan siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sunario, dengan judul Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di

Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu Boyolali.

Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang dikaji adalah sama-sama membahas tentang Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan selain itu metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek yang dikaji pada skripsi sunario yaitu santri di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu Boyolali dan pada objek penelitian yang dikaji saat ini adalah siswa di MTS Muhammadiyah Salomekko.

3. Skripsi yang ditulis oleh Denada Inoti, dengan Judul Pengaruh Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smk Muhammadiyah 3 Purwokerto

Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang dikaji adalah sama-sama membahas tentang Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan selain itu jenis masalah yang dikaji pembentukan karakter.

Sedangkan perbedaanya terletak pada metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dan metode penelitian yang digunakan pada saat ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data yang menggunakan jenis dan pendekatan penelitian:

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian naturalistik yaitu mencoba menjelaskan atau mengungkapkan kejadian yang nyata atau sebenarnya dari cerita secara lisan maupun secara tertulis oleh orang-orang terdahulu.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut *post-positivity* karena didasarkan pada *filosofi post-positivity*, dan disebut metode artistik karena proses penelitiannya lebih artistik (tidak berpola), dan data penelitiannya adalah data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk

mensusurvei populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, dan analisis data statistik, dan dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diberikan.

Metode penelitian kualitatif pada awalnya banyak digunakan dalam antropologi budaya dan biasanya disebut sebagai metode penelitian naturalis karena dilakukan dalam kondisi alami, juga dikenal sebagai metode etnografi. Penelitian kualitatif menggunakan strategi interaktif dan fleksibel untuk mengeksplorasi perspektif peserta. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang peneliti gunakan untuk mempelajari objek-objek alam, yang merupakan sarana utamanya (Siyoto & Sodik, n.d.).

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan**

Strategi Pembina gerakan kepanduan hizbul wathan yang penulis maksud adalah cara

memberikan suatu pemahaman kepada siswa tentang bagaimana siswa mampu memiliki kecerdasan dalam berfikir dan rasa kepedulian terhadap orang lain dalam bentuk sikap dan tindakan yang baik sebagaimana karakteristik kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yaitu, Assidiq, amanah, tabligh dan fathana. Selain itu memperoleh suatu pengalaman dalam bentuk perilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai mulia, dan mampu berinteraksi kepada masyarakat dan kepada dirinya sendiri.

## 2. Karakter Kepemimpinan Siswa

Karakter kepemimpinan yang penulis maksud adalah integritas yang tumbuh dalam diri seperti kejujuran, kemandirian, sopan santun, tata karma, demokratis, sosialis, berpikir dan bertindak logis, dan mampu menjadi generasi bangsa yang baik.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana kita meneliti, adapun tempat penelitian ini

yaitu bertempat di sekolah MTS Muhammadiyah Salomekko.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan batas waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun waktu yang digunakan peneliti yaitu dua bulan yakni bulan Mei dan Juni tahun 2023

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku yang diteliti, atau orang yang dapat dipercaya dan dapat memberi informasi mengenai objek penelitian. Yang menjadi subjek penelitian yaitu para Pembina dan siswa.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah pokok masalah yang akan diteliti, atau pokok persoalan dalam sebuah penelitian. Adapun objek penelitian ini Adalah Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter

Kepemimpinan Siswa di MTS Muhammadiyah Salomekko.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti

#### **2. Wawancara**

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan

yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas 138 pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (M.Si et al., 2020)

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data terkait dengan strategi Pembina gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan karakter kepemimpinan adalah sebagai berikut:

### **1. Instrumen observasi**

Pedoman observasi yakni berupa daftar pernyataan yang terkait dengan penelitian strategi Pembina gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan karakter kepemimpinan muhammadiyah Salomekko.

### **2. Instrumen wawancara**

Instrumen wawancara pada penelitian penulis ini adalah sejumlah pertanyaan yang sudah disusun oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dengan strategi Pembina gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan karakter kepemimpinan di MTS Muhammadiyah Salomekko.

### **3. Instrumen dokumentasi**

a. Catatan atau data strategi Pembina gerakan kepanduan hizbul wathan dalam meningkatkan

karakter kepemimpinan di MTS Muhammadiyah salomekko.

- b. Buku, adalah sumber referensi yang memiliki kekuatan buku yang lebih nyata.
- c. Alat dokumentasi, alat dokumentasi yang digunakan adalah *Handphone* berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data berupa biodata Pembina, daftar nama siswa, dan data lainnya, serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.

### **G. Keabsahan Data**

Memastikan bahwa data telah terkumpul, penulis mengecek kebenaran data yang diterima. Teknik pengukuran dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali kebenaran informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan alat penelitian kualitatif. Maka dengan teknik ini, penulis benar-benar memeriksa dan memverifikasi data observasi, wawancara, dan melibatkan pendokumentasian semua data, memverifikasi sumber dan memasukkan teori-teori yang

ada sebelumnya. Triangulasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber

Mencocokkan informasi atau data melalui dari berbagai pendapat subjek penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Mencocokkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai objek penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Mencocokkan hasil informasi dan data dari waktu yang berbeda.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan-aturan sistematis. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu

temuan. Berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk biasa disederhanakan akhirnya bisa dipahami dengan mudah. (Skripsi Asharuddin.Pdf, n.d.)

Uraian diatas maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Analisis metode pertama dilakukan pengumpulan hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian dan selanjutnya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

### 3. Display Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

### 4. Verifikasi Data

Menarik Kesimpulan atau verifikasi adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (M.Si et al., 2020).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Gerakan kepanduan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Salomekko**

Awal mula yang namanya persyerikatan Muhammadiyah tentu diwajibkan adanya Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan akan tetapi pada saat itu Tenaga Pendidik di MTs Muhammadiyah Salomekko tentu tidak mengenal karena, pada saat itu yang di kenal hanya Pramuka, maka dari itu langkah awal yang di ambil seluruh Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah Salomekko mendatangkan Pembina dari Wilayah untuk memberikan pelatihan dan materi di MTs Muhammadiyah Salomekko dalam hal memperkenalkan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, karena kita ketahui bahwa pemahaman Tenaga Pendidik tentang Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sangat minim, disebabkan para Tenaga Pendidik bukan lulusan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah, begitupun dengan Pembina

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan pada saat itu, tetapi dengan adanya Pembina Wilayah yang di datangkan untuk memperkenalkan dan memberikan binaan materi tentang Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

Setelah diberikan pembinaan materi oleh Pembina Wilayah dari sini Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Salomekko mengetahui bahwa materi dan latihan itu tidak jauh berbeda dengan Pramuka, akan tetapi dilihat dari sejarah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan jauh lebih tua dibanding Pramuka, dari situlah kami selaku Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah Salomekko tentu sangat berbangga dengan sejarah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, setelah Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah Salomekko mengetahui dan memahami apa itu Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sehingga Pembina mensosialisasikan kepada Siswa dan Siswi MTs Muhammadiyah Salomekko dengan memberikan pelatihan, materi, yang di dapatkan dari Pembina Wilayah, sehingga sampai saat ini Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah

Salomekko sudah berjalan dengan baik, dengan adanya keputusan bahwa Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan diwajibkan oleh seluruh amal usaha Muhammadiyah, tentu para Tenaga Pendidik Mts Muhammadiyah Salomekko dilema karena dari Pemerintah juga mewajibkan Pramuka, kemudian Kepala Madrasah berkomunikasi dengan pembina wilayah selanjutnya pembina wilayah menekankan bahwa MTs Muhammadiyah Salomekko itu adalah amal usaha muhammadiyah, tentu yang harus kita jalankan adalah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sebagai organisasi otonom Muhammadiyah sehingga Kepala Madrasah menjelaskan kepada Pembina Pramuka Kecamatan Salomekko bahwa Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang kita jalankan di MTs Muhammadiyah Salomekko, karena MTs Muhammadiyah Salomekko merupakan naungan Muhammadiyah sehingga Pembina Pramuka Kecamatan Salomekko mengerti dalam hal ini. Dan pada akhirnya Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dan Pramuka di Kecamatan Salomekko itu berjalan beriringan karena ketika ada kegiatan seperti perkemahan yang diselenggarakan oleh Pramuka,

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Salomekko diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

## 2. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Salomekko

MTs Muhammadiyah Salomekko adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di kelurahan pancaitana Kecamatan Salomekko, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Jarak dari jalan poros Sinjai Bone dan MTs Muhammadiyah Salomekko 2 Km sedangkan MTs Muhammadiyah Salomekko terletak dibagian selatan dari pusat kota Bone yang berjarak  $\pm 62$  Km. secara geografis MTs Muhammadiyah Salomekko:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manera
  - 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
  - 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tonra
  - 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ulubalang
- Luas tanah MTs Muhammadiyah Salomekko 12,246 M<sup>2</sup>, yang memiliki gedung yang memiliki 5 gedung, 4 ruangan kelas, 1 kantor, 1 Masjid, dan 2 Asrama Santri dan Santriwati, 1 gedung utama Pondok Pesantren Al-Fattah

Muhammadiyah Salomekko. Selain itu MTs Muhammadiyah Salomekko memiliki 3 gazebo dilingkungan sekolah, memiliki 1 lapangan. Bukan hanya itu MTs Muhammadiyah Salomekko termasuk bagian dari Pondok Pesantren Al-Fattah Muhammadiyah Salomekko.

**Table 1.1 Profil Madrasah**

<b>A. Identitas Madrasah</b>			
1.	Nama Madrasah	:	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salomekko
2.	NSM	:	121273080092
3.	NPSN	:	69983267
4.	Alamat	:	
	- Jalan	:	Pelabuhan
	- Desa / Kelurahan	:	Pancaitana
	- Kecamatan	:	Salomekko
	- Kota / Kabupaten	:	Kab. Bone
	- Kode Pos	:	92775
	- Nomor Telepon	:	085 255 210 689
	- Email	:	<a href="mailto:Muhammadiyahmts80@yahoo.com">Muhammadiyahmts80@yahoo.com</a>
5.	Jenjang Akreditasi	:	-
6.	Tahun Berdiri	:	2018
7.	Tahun Operasi	:	2018
8.	Rekening bank	:	
	- Nomor	:	5101-01-024108-53-2

	- Nama bank - Kantor	:	MTS MUHAMMADIYAH SALOMEKKO BRI UNIT KADAI
9.	Nama Kepala Madrasah	:	Muh. Anas, S.Pd (Pertama) Fatmawati, S.Pd

**Table 2.2 Daftar Nama Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO	NAMA SISWA	KELAS	KET
1	ABDILLAH SOLTIEF	VII A	L
2	AISYAH	VII A	P
3	ALIF RAMADHAN	VII A	L
4	ANASYA	VII A	L
5	ANDI LITVIYAH	VII A	L
6	ANDI TSAMRATUL UYUN	VII A	L
7	BRIAN YUN AUWALA	VII A	P
8	DEWI SATRIANI	VII A	P
9	FAHRIL AQSA	VII A	L
10	FAUZAN AZIMA AHMAD	VII A	L
11	HIDAYATULLAH	VII A	L
12	HILMA INAYANTI	VII A	P
13	KARNADI	VII A	L
14	MAGFIRAH SULTAN	VII A	P
15	MUH. NAWFAL ALWAN	VII A	L
16	MUHAMMAD SURO MANGKU Q	VII A	L
17	NURUL AZIZAH SUDIRMAN	VII A	P
18	SALIMAR	VII A	P
19	SYARIF	VII A	L
20	A. EVA FARADILLAH	VII A	P
21	AFGAN	VII B	L

22	ANDI AUDREY TENRIAWARU	VII B	P
23	AQNAM NIAM	VII B	P
24	ASRIL ARISMAN	VII B	L
25	AZAM AMRULLAH	VII B	L
26	FAHRUL MUBIN AZIZ	VII B	L
27	FIKRADIANSYAH	VII B	L
28	FITRAH	VII B	L
29	MIFTAHUL MUTIA	VII B	L
30	MUH. FIKRIADI	VII B	L
31	MUH. IMRAN	VII B	L
32	MUH. RADIT	VII B	L
33	RANGGA	VII B	L
34	REVINA PUTRI MUHARROM	VII B	P
35	REYHAN ADITYA PRATAMA	VII B	L
36	RIA NUR AISYAH	VII B	P
37	ROMZAN FATAYAT	VII B	L
38	WAHYU ABDILLAH	VII B	L
39	A. ZULFIKRI	VIII	L
40	ABDUL RAHMAN	VIII	L
41	AHMAD ALFIN	VIII	L
42	ANDI NAJWA MADINAH	VIII	P
43	ARDAL	VIII	L
44	AUL WIRANATA	VIII	L
45	FAISAR	VIII	L
46	FAJRIL	VIII	L
47	FATIMAH ZAHRA	VIII	P
48	IHSAN MAULANA	VIII	L
49	INDAH RAHMAWATI	VIII	P
50	INRIANI	VIII	P
51	ISMAR FAUZAN	VIII	L
52	KEYLA KHAERANI	VIII	P
53	MIFTAHUL JANNAH	VIII	P
54	MUH. AKIF AZHAR	VIII	L
55	MUH. HAEKAL	VIII	L
56	MUHAMMAD REHAN	VIII	L
57	NAURA AULIA	VIII	P
58	NIRMALA	VIII	P
59	NUR SALSABILAH	VIII	P
60	NURBAETI	VIII	P

61	RAYHAN FIRDAUSI RAMADANI	VIII	L
62	SALMA TAGHDIYATI	VIII	P
63	SITI NUR AZIZAH	VIII	P
64	SYAHRUL RAMADHAN S.	VIII	L
65	AYU RAMADHANI	VIII	P
66	SUCI MAULIANA NUR	VIII	P
67	NURFADILLA	VIII	P
68	MUH. ADIFIA	VIII	L
69	ANDI KRISDIANA	IX	P
70	ANDI MUHAMMAD ANDIKA	IX	L
71	ANDI SITTI AISYAH	IX	P
72	ARIF WIJAYA RUSTAN	IX	L
73	ARSAD SAPUTRA	IX	L
74	AYU NOVIANTI	IX	P
75	FITRAH RAMDHAN	IX	L
76	M.ZAENAL AKBAR	IX	L
77	MUH. PADLI RISKY	IX	L
78	MUHAMMAD FAISAL	IX	L
79	MUHAMMAD GUNTUR	IX	L
80	MUHAMMAD HELMIZAN	IX	L
81	NUR AFIFAH SYAHIRAH	IX	P
82	SAOFATHUL ADHA	IX	L
83	SHALFIKA SHANNAZ	IX	P
84	SISMAN SYAM	IX	L
85	ULFA FAIKA TUNNISA	IX	P
86	WARDIANSYAH	IX	L
87	RAMLA YUNITA	IX	P
88	MUH. FAHRI BAHAR	IX	L
89	IKBAL	IX	L
90	SRI AMELIANI	IX	P
91	AMEL KHOIRUN NISAK	IX	P
92	MUSDALIFAH	IX	P
93	MUH. AKBAR	IX	L

### 3. Visi Dan Misi

#### **VISI MADRASAH**

Pembentukan Kader Umat Yang Unggul Dalam Prestasi, Beriman, Berakhlak Mulia, Yang Mampu Menyongsong Globalisasi.

#### **MISI MADRASAH**

Untuk mewujudkan Visi Madrasah di atas, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salomekko memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa;
- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan;
- c. Mewujudkan MTs Muhammadiyah Salomekko sebagai Madrasah yang unggul dalam penyesuaian komunikasi verbal Arab dan Inggris.

### 4. Tujuan Madrasah

Tujuan Pendidikan dan Pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Salomekko adalah:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Terciptanya madrasah yang asri dan berbudaya islami

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Penerapan Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko**

Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Mts Muhammadiyah Salomekko dalam membina karakter kepemimpinan Siswa dan Siswi dengan Menerapkan 4 karakter Nabi Muhammad Saw yaitu Sidiq, Tabliqh, Fathana dan Amanah dengan melakukan praktek lapangan. Hizbhul Wathan membina anak Remaja dan Pemuda yang berakhlak, berkarakter dan bermental fisik yang dilakukan diluar ruangan maupun di dalam ruangan dengan metode menarik, menyenangkan dan menantang.

Penerapan empat karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw di terapkan di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Salomekko, dari 10 Siswa dan siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan membenarkan penerapan pembina dalam menanamkan empat karakter Nabi Muhammad Saw.

“Penerapan strategi pembina dalam membentuk karakter kepemimpinan kami, sebagaimana karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw itu diterapkan kepada kami selaku siswa dan siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Salomekko yang dilakukan di lapangan dan di ruangan kelas” (Siswa Siswi, *personal communication*, 2023).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurjanah & Ali, 2019 bahwa Melakukan pembinaan Karakter menggunakan Metode-metode antaranya melalui: metode keteladanan, pembiasaan, meningkatkan motivasi, penegakkan peraturan, reward dan punishment. Seperti halnya dengan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ini, yaang dimasukkan melalui berbagai kegiatan dan telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif.

Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam menanamkan empat karakter Nabi Muhammad Saw melalui pembiasaan, Tugas, Motivasi dan latihan lapangan.

Pembina gerakan kepanduan Hizbul Wathan pertama kali di SK-kan oleh Kepala Madrasah MTs Muhammadiyah Salomekko untuk membina Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang berjumlah dua, orang satu Putra dan satu Putri. Yang membuat mereka tertarik untuk menjadi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan karena pengalaman dengan organisasi kepanduan sudah berpengalaman, maka dari itu mereka dengan senang hati menerima tugas yang diberikan oleh Kepala Madrasah sebagai Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di Mts Muhammadiyah Salomekko. Ada beberapa Alasan Pembina Dedi Jursal dan Ulfa Wafika sebelum menjadi Pembina di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

“Bahwa sebenarnya saya bukan pembina, semenjak adanya Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah

Salomekko, tetapi pada saat itu ekstrakurikuler Tapak Suci Putra Muhammadiyah membutuhkan pembina, sehingga pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sebelumnya dipindahkan untuk membina di Tapak Suci Putra, dan saya ditunjuk untuk menggantikan pembina sebelumnya di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan” (Dedi Jursal, personal communication, 2023a).

“Saya tertarik menjadi pembina di ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan karena organisasi ini merupakan ortom muhammadiyah di mana secara khusus Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan berfungsi sebagai salah satu wadah pengkaderan yang efektif yaitu membentuk kader ideologis praktis serta membentuk membina kader persyerikatan dan warga muhammadiyah dalam rangka mencapai tujuan muhammadiyah” (Ulfa Wafika, personal communication, 2023a).

Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa dan siswinya melalui beberapa metode yaitu melalui Motivasi, Nasehat, Penghargaan, Keteladanan dan latihan lapangan yang

dilaksanakan dua kali sepekan yakni setiap hari Jum'at dan Sabtu.

1) Motivasi.

Motivasi yang di maksud adalah Memberikan Wejangan atau penguatan Kepada Siswa dan Siswi tentang bagaimana cara meneladani karakteristik Nabi Muhammad Saw yang dilakukan di dalam forum maupun diluar forum.

2) Nasehat.

Nasehat yang di maksud adalah membina siswa dan siswi terhadap kedisiplinannya dalam bertanggung jawab, jujur, amanah dan berprilaku baik.

3) Penghargaan.

Penghargaan yang di maksud adalah memberikan penghargaan dalam bentuk menghargai kerja keras atau kinerja siswa dan siswinya dalam menyelesaikan tugas lapangan maupun forum.

4) Keteladanan.

Keteladanan yang di maksud adalah Menjadikan Pembina sebagai cerimanan yang

patut diteladani oleh siswa dan siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan

5) latihan lapangan.

Latihan lapangan yang di maksud adalah pembina memberikan tugas dalam setiap kelompok untuk menerapkan sifat jujur, bertanggung jawab, menyampaikan hal yang baik, bekerja cerdas dalam memimpin kelompok masing-masing.

Proses pembinaan dari Keempat Karkter Nabi Muhammad Saw tersebut tidak Jauh dari Visi, Misi dan Tujuan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yaitu membentuk kader muhammadiyah yang handal dan berakhlak mulia. Membina remaja Muhammadiyah yang sehat jasmani dan rohani, Meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif, cerdas, trampil dan percaya diri sendiri, serta bertujuan untuk memperkokoh takwa, membentuk akhlak dan watak yang berdasarkan iman kepada Allah Swt, sehingga Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan memiliki rasa tanggung jawab terhadap Keluarga, bangsa, cinta lingkungan dan tanah air. Cinta tanah air juga berarti menjaga

dan melestarikan lingkungan sekitar, termasuk kekayaan hutan dan laut beserta kandungan isinya sebagai anugerah Allah Swt untuk kelangsungan hidup manusia di dunia. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang suka melakukan kemah di alam terbuka, di tepi hutan dan kaki gunung, hendaklah semakin menyadari kebesaran Allah Swt dengan mensyukuri kekayaan anugrah-Nya

Selain itu Latihan Lapangan salah satu proses dalam menanamkan karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw diluar dari Materi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Kepemimpinan. Maka strategi yang diterapkan oleh pembina untuk Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, cukup meningkat, karena dilihat dari beberapa strategi pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sehingga siswa dan siswi dapat menerapkan empat karakter Sidiq, Tabliqh, Fathana dan Amanah di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

## **2. Karakter Kepemimpinan Siswa di MTS Muhammadiyah Salomekko**

Karakter atau karakteristik adalah sesuatu yang khas atau mencolok dari seseorang ataupun sesuatu benda atau hal. Karakteristik adalah mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan. Pemimpin yang cerdas akan terlihat dari pola tingkah lakunya setiap hari dalam menjalankan kepemimpinan, dan tingkah laku tersebut dilakukan secara konsisten atau istiqomah, sehingga secara tidak langsung seiring dengan berjalannya waktu hal tersebut akan menjadi suatu karakter kepemimpinan (Kadir et al., 2021)

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik, apabila kepemimpinan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi. Rasa tanggung jawab seorang pemimpin merupakan salah satu karakter dari kepemimpinan ideal. Tapi tidak kalah penting, seorang pemimpin harus cerdas, agar senantiasa dapat memilih dan memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya.

“Karakter Siswa dan Siswi sebelum masuk di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan belum sepenuhnya mengetahui dan menerapkan keempat karakter Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw tersebut dan setelah masuk Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan sudah mulai mengenal dan menerapkan keempat karakter kepemimpinan tersebut”(Ulfa Wafika, personal communication, 2023b).

“Kalau menurut saya, tidak ada tolak ukur untuk melihat karakter tersebut, tetapi secara umum dilihat dari kedisiplinannya siswa dan siswi belum menetap karakter tersebut, kadang berubah-ubah karena karakter tersebut belum tertanam kepada mereka, tetapi setelah mereka banyak mengetahui tentang karakter tersebut di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan mereka sudah mampu menerapkan karakter tersebut walaupun belum maksimal, pada saat upacara bendera pada hari senin, kita berikan tugas setiap kelas secara bergiliran untuk menjadi pelaksana upacara dan itu tidak pernah menolak dan langsung melaksanakannya tanpa diperintah kembali, maka dari disini kami bisa melihat bahwa siswa mampu bertanggung jawab atas amanah yang kami berikan”(Dedi Jursal, *personal communication*, 2023).

Dari penjelasan pembina diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa, penerapan yang dilakukan oleh pembina untuk mencapai empat

karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw Cukup maksimal, karena ada beberapa perubahan secara umum dilingkungan sekolah yang dapat dinilai oleh pembina yang berkaitan dengan empat karakter tersebut yaitu Sidiq, Tabliqh, Fathana dan Amanah.

Hal ini dibenarkan oleh ketua Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Salomekko. Mengatakan bahwa.

“Kami sudah mampu menerapkan ke empat karakter Nabi Muhammad Saw, yang kami dapatkan dari pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, baik itu dilingkungan sekolah, keluarga, maupun dimasyarakat. Contohnya lingkungan sekolah, kami diberikan tugas oleh guru atau pembina kami harus mengerjakan karena kami menganggap bahwa itu adalah sebuah amanah dan kami mengerjakannya secara mandiri karena bagian dari pada kejujuran, sebagaimana yang telah kami dapatkan dipembian Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan” (Fhajrin, *personal communication*, 2023).

Dia Mengatakan “Kalau mau beli buku sekitar Rp. 100.000, maka saya meminta uang di orangtua saya tidak melebihi dari yang telah ditetapkan” (Revina Putri Muharrom, *personal communication*, 2023).

Dari pernyataan Siswa dan siswi di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa dari strategi pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa dan siswi sudah mampu dipahami oleh siswa dan siswi, sehingga dapat menerapkan apa yang di ajarkan oleh pembina tentang karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw baik itu dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dikemukakan oleh Nurjanah & Ali, 2019 bahwa Siswa dan Siswi akan terbiasa untuk melakukan suatu hal dan bertanggung jawab disebabkan oleh lingkungan sekitarnya yang mana akan menjadi pendorong seseorang untuk mengikuti suatu perilaku yang dilihat di sekitarnya dan mendengarkan nasehat dan motivasi yang diberikan oleh Guru. Pembina sehingga Siswa dan Siswi MTs Muhammadiyah Salomekko mampu mengimplementasikan tiga karakter Nabi Muhammadi Saw baik itu dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

### **3. Tantangan Dan Peluang Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko.**

Pembina dalam menerapkan empat karakter nabi Muhammad saw yaitu Sidiq, Tabliqh, Fathana dan Amanah memiliki tantangan dan peluang dalam membina Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Mts Muhammadiyah Salomekko diantaranya :

#### **a. Tantangan**

##### **1) Orang tua**

Orang tua tidak hanya menjadi faktor pendukung tetapi juga dapat menjadi faktor penghambat dalam melakukan pembinaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, orang tua tidak memahami betapa pentingnya kegiatan pembinaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, sehingga menghambat pembinaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko.

## 2) Siswa dan Siswi

Siswa yang memang berangkat dari latar belakang keluarga yang tidak peduli dengan kegiatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko akan menjadi faktor penghambat dalam pembinaan di MTs Muhammadiyah Salomekko.

## 3) Waktu

Karena waktu dalam melakukan pembinaan itu sangat sedikit yaitu mulai dari jam 16.00 sampai jam 17.00, sehingga pembina tidak maksimal untuk membina Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

### b. Peluang

#### 1) Kepala Sekolah

Kepala MTs Muhammadiyah Salomekko yang merupakan pemangku kebijakan di madrasah, sangat penting dalam berjalannya pembinaan di ekstrakurikuler termasuk di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

“Dalam instansi kepala MTs Muhammadiyah Salomekko, sangat mendukung setiap ada kegiatan yang dilakukan oleh dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, bahkan kami dibantu dalam hal fasilitas, pendanaan, dan tenaga”(Dedi Jursal, personal communication, 2023c).

## 2) Kesadaran Siswa

Kesadaran siswa sangat penting dalam melakukan aktifitas di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, kesadaran tersebut yang akan dimiliki siswa setelah masuk dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Salomekko.

## 3) Komunikasi

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam aspek, termasuk dalam pelaksanaan pembinaan di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Kepala MTs Muhammadiyah Salomekko sebagai penanggung jawab tertinggi di MTs Muhammadiyah Salomekko selalu melakukan komunikasi dengan guru dan juga para pembina ekstrakurikuler terutama

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, komunikasi ini bertujuan untuk membantu melancarkan latihan ekstrakurikuler dan perkembangan karakter siswa setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler terutama di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

#### 4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung dalam melakukan pembinaan di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Di MTs Muhammadiyah Salomekko memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti lapangan yang layak untuk tempat berlatih membuat siswa dan siswi akan merasakan nyaman dalam mengikuti latihan pembinaan di Gerakan Kepanduan Hizbul Watha

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko, maka penulis dapat menyimpulkan.

1. Penarapan strategi Pembina kepada Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomokko, Menerapkan empat karakter Nabi Muhammad Saw yaitu Sidiq, Tabliqh, Fathana dan Amanah dengan melakukan praktek lapangan maupun forum, melalui beberapa metode yaitu melalui Motivasi, Nasehat, Penghargaan, Keteladanan dan latihan lapangan yang dilaksanakan dua kali sepekan yakni setiap hari Jum'at dan Sabtu.
2. Karakter kepemimpinan Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomokko. Membina dengan empat karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw yaitu Sidiq,

Tabligh, Fathana dan Amanah. karakter yang mereka tanamkan kepada Siswa dan siswinya sudah mampu dipahami dan menerapkan dilingkungan umum, baik itu di sekolah, keluarga dan masyarakat. Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomokko, menerapkan empat karakter tersebut yang telah diberikan oleh Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

3. Dari hasil Penelitian maka dapat disimpulkan tantangan dan peluang, bahwa ada tiga tantangan dan empat peluang dalam melakukan pembinaan kepada Siswa dan Siswi MTs Muhammadiyah Salomekko. Yakni tantangan terdapat pada Orangtua Siswa dan Siswi, Siswa dan Siswi yang kurang kesadaran akan kewajiban ber-gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dan Waktu pembinaan sangat kurang, sedangkan peluang terdapat pada kepala sekolah, Kesadaran Siswa dan Siswi, Komunikasi dan Sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, dikemukakan beberapa saran kepada Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dan Kepala MTs

Muhammadiyah Salomokko, siswa dan siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan

1. Bagi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomokko, diharapkan lebih memaksimalkan lagi dalam melakukan pembinaan karakter kepemimpinan siswa dan siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, terutama dalam memberikan materi maupun penjelasan mengenai berkarakter seorang pemimpin dengan merujuk empat karakter Nabi Muhammad Saw di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomokko
2. Bagi Kepala MTs Muhammadiyah Salomokko, mengupayakan terpenuhinya fasilitas dalam ekstrakurikuler terutama di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, dan memberikan waktu pembinaan yang cukup kepada Pembina dalam melakukan binaan kepada siswa dan siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomokko, sehingga dapat membentuk karakter kepemimpinan yang lebih meningkat dan maksimal.
3. Bagi Siswa dan Siswi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan lebih giat lagi dalam melaksanakan kewajiban

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, dan lebih memperhatikan setiap pembinaan yang diberikan oleh Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. (2021). Metode Pembinaan Kecerdasan Spiritual Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Putra Di Pondok Pesantren Darul Abrar Desa Balle Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Anwar, K. (2019). Efektivitas Program Syiar Islam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Diploma, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai].
- Inoti, D. (2019). Pengaruh Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smk Muhammadiyah 3 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019 [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kadir, A. (2012). Sistem Pembinaan Pondok Pesantren. 24.
- Dedi, J.. (2023a). *Awal mula menjadi pembina* [Personal communication].
- Dedi, J. (2023b). *Karakter Siswa Dan Siswi* [Personal communication].
- Dedi, J. (2023c). *Peluang dalam pembinaan* [Personal communication].

- Fhajrin, F. (2023). *Penerapan Karakter Siswa Dan Siswi* [Personal communication].
- Kadir, M. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Prediction Guide Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 23–38.
- Kadir, M., Ningsih, D. A., & Qadrianti, L. (2021a). Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 14–23.
- Kadir, M., Ningsih, D. A., & Qadrianti, L. (2021b). Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 14–23.
- Kemenag RI. (2019). *Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Khotimatulaziza, K. (2022). *karakter kepemimpinan nabi muhammad—Penelusuran Google*. Retrieved December 14, 2022, from <https://www.google.com/search?q=karakter+kepemimpinan+nabi+muhammad&oq=karakter+kepemimpinan+&aqs=chrome.1.69i57j0i512l4j69i60l2j69i61.12602j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- M.Si, H., Ustiawaty, U., Jumari, J., Andriani, H., istiqomah, I., ria, R., Sukmana, D., Fardani, R., auliya, A., nur, N., & Utami, E. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Nurjanah, R., & Ali, M. (2019). *Metode Pembentukan Karakter Staf (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah) di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura*

*Tahun Pelajaran 2018/2019* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Revina, P. (2023). *Penerapan karakter siswa dan siswi* [Personal communication].

Siswa, S. (2023). *Penerapan strategi pembina dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa dan siswi* [Personal communication].

Suriyati, S., Indirwan, I., Nurhayati, R., Suwito, A., Nur, A. T., & Kadir, M. (2022). Model Pengembangan Parental Involment dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN 1 Sinjai. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 66–76. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i10.835>

Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). *Karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi*. 6.

Ulfa, W. (2023a). *Awal mula pembina* [Personal communication].

Ulfa, W. (2023b). *Karakter siswa dan siswi* [Personal communication].

Yudiatmaja, F. (2013). Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya. *Media Komunikasi FPIPS*, 12(2).

Kusumandari, P., & Rohmah, N. (2018). Manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 267–278.

- Listiowaty, E., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Pengembangan Karakter Dalam Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Kebayoran Baru). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 103–110.
- Nurharyati, R. W. (2016) Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). 189.
- Putri, W. M. (2021). Gerakan Hizbul Wathan Muhammadiyah Di Indonesia 1918-1961 [PhD Thesis]. Universitas Jambi.
- Rasim, A. (2014). Tipologi Dan Karakter Ideal Kepemimpinan Dunia. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(1), 4652.
- Rusdia, U., & Rohayati, D. (2011). Strategi Pembinaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Cipta Karya Dan Tata Ruang Kabupaten Bandung Barat. 4(2), 17.
- Sahlan, A. (2012). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam). *El-Hikmah*, 2.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2012). Dasar Metodologi Penelitian. 142.
- Firdaus. F (2022). Retrieved December 14, 2022, from <http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/779/1/SKRIPSI%20FIRD AUS.pdf>
- Sunario, S. (2017). Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di

Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafiul Ulum Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017, ( Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi 2017)—Penelusuran Google. (n.d.).

Udik, B. W. (2011). Universitas Negeri Yogyakarta teori kepemimpinan.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1 Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA  
KEPALA SEKOLAH MTs MUHAMMADIYAH  
SALOMEKKO**

**1. Data Pribadi**

Nama :  
Tempat/tanggal lahir :  
Alamat Rumah :  
Jenis Kelamin :  
No Hp :  
Tanggal Pengangkatan Kepala sekolah :  
Pendidikan terakhir :  
Jenjang :  
Jurusan :  
Tahun :  
Instansi :  
Hari/tanggal Penelitian :

**2. Pertanyaan**

- a. Bagaimana awal mula masuknya Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko?
- b. Berapa jumlah siswa dan siswi terdaftar di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

- c. Berapa jumlah ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- d. Berapa jumlah Pembina yang ditugaskan dalam membina ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko?

**Narasumber**

**Ttd**

**(.....)**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PEMBINA HIZBUL WATHAN MTs**  
**MUHAMMADIYAH SALOMEKKO**

**1. Data Pribadi**

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Alamat Rumah :

Jenis Kelamin :

No Hp :

Pendidikan terakhir :

Jenjang :

Jurusan :

Tahun :

Instansi :

Hari/tanggal Penelitian :

**2. Pertanyaan**

a. Apa yang melatar belakangi anda tertarik untuk menjadi Pembina di ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

b. Apakah karakter kepemimpinan nabi Muhammad saw yang dikenal sebagai sidiq, tabliq, fathana dan amanah itu

diterapkan dalam pembinaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

c. Bagaimana proses pembinaan empat karakter kepemimpinan sidiq, tabliq, fathana dan amanah di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

d. Menurut anda, bagaimana karakter siswa sebelum dan sesudah masuk di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko dengan merujuk empat karakter sidiq, tabliq, fathana dan amanah ?

e. Bagaimana metode yang diterapkan dalam melakukan pembinaan untuk mencapai empat karakter kepemimpinan sidiq, tabliq, fathana dan amanah di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

f. Apa saja faktor pendukung dalam melakukan pembinaan di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko?

g. Apa saja faktor penghambat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

**Narasumber**

(.....)

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**SISWA GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN DI**  
**MTS MUHAMMADIYAH SALOMEKKO**

**1. Data Pribadi**

Nama :  
Kelas :  
Tempat/tanggal lahir :  
Alamat Rumah :  
Jenis kelamin :

**2. Pertanyaan**

- a. Apakah karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw, Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah diterapkan oleh Pembina di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- b. Apakah metode yang diterapkan oleh pembina dalam melakukan pembinaan untuk mencapai empat karakter kepemimpinan Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- c. Menurut Anda, apakah dari empat karakter kepemimpinan Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah, sudah mampu anda terapkan di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat ?

- d. Sebelum anda masuk di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan pernah memasuki ekstrakurikuler serupa dengan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, menurut Anda, Apa yang anda rasakan perbedaan pembinaan karakter kepemimpinannya ?
- e. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat Anda dalam mempelajari, memahami dan menerapkan karakter kepemimpinan yang diberikan oleh Pembina ?

**Narasumber**

(.....)

## Lampiran 2 Hasil Wawancara

### Gambar. 2.1 Hasil Wawancara Kepala Madrasah

#### PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH MTs MUHAMMADIYAH SALOMEKKO

##### 1. Data Pribadi

Nama : RUSTAN S.Pd  
Tempat/tanggal lahir : Manene 24 Juni 1974  
Alamat Rumah : Kelurahan Pancairana  
Jenis Kelamin : laki-laki  
No Hp : 0852 582 10689  
Tanggal Pengangkatan Kepala sekolah : 2018  
Pendidikan terakhir :  
Jenjang : S1  
Jurusan : Matematika  
Tahun : 2007  
Instansi : STKIP Muhammadiyah Bone  
Hari/tanggal Penelitian : 9 Juni 2023

##### 2. Pertanyaan

- Bagaimana awal mula masuknya Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko?
- Berapa jumlah siswa dan siswi terdaftar di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- Berapa jumlah ekstrakurikuler di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- Berapa jumlah Pembina yang ditugaskan dalam membina ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko?

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Rustan, S.Pd  
NPM. 1185199

## Gambar .2.2 Hasil Wawancara Pembina

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PEMBINA HIZBUL WATHAN MTs MUHAMMADIYAH SALOMEKKO**

**1. Data Pribadi**

Nama : USFA WAFIKA, S.Pd  
Tempat/tanggal lahir : MALIMONGENG, 01 AGUSTUS 1996  
Alamat Rumah : DESA MALIMONGENG KEC. SALOMEKKO KAB. BOJONEgara  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
No Hp : 085 343 628 421  
Pendidikan terakhir : S1  
Jenjang : S1.  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Tahun : 2019  
Instansi : INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Hari/tanggal Penelitian :

**2. Pertanyaan**

- Apa yang melatar belakangi anda tertarik untuk menjadi Pembina di ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- Apakah karakter kepemimpinan nabi Muhammad saw yang dikenal sebagai *sidiq, tabliq, fathana* dan amanah itu diterapkan dalam pembinaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- Bagaimana proses pembinaan empat karakter kepemimpinan *sidiq, tabliq, fathana* dan amanah di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- Menurut anda, bagaimana karakter siswa sebelum dan sesudah masuk di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko dengan merujuk empat karakter *sidiq, tabliq, fathana* dan amanah ?
- Bagaimana metode yang diterapkan dalam melakukan pembinaan untuk mencapai empat karakter kepemimpinan *sidiq, tabliq, fathana* dan amanah di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

- e. Bagaimana metode yang diterapkan dalam melakukan pembinaan untuk mencapai empat karakter kepemimpinan sidiq, tabliq, fathana dan amanah di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- f. Apa saja faktor pendukung dalam melakukan pembinaan di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko?
- g. Apa saja faktor penghambat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

**Narasumber**

**Ttd**

(.....)

## PEDOMAN WAWANCARA

### PEMBINA HIZBUL WATHAN MTs MUHAMMADIYAH SALOMEKKO

#### 1. Data Pribadi

Nama : Dedi Jursah, S.Psi  
Tempat/tanggal lahir : Malimongang, 20 Januari 1996  
Alamat Rumah : Jl. Cakdani  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
No Hp :  
Pendidikan terakhir :  
Jenjang : S1  
Jurusan : Psikologi  
Tahun : 2021  
Instansi : Universitas Negeri Makassar  
Hari/tanggal Penelitian : Salasa, 13 Juni 2023

#### 2. Pertanyaan

1. Apa yang melatar belakangi anda tertarik untuk menjadi Pembina di ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
2. Apakah karakter kepemimpinan nabi Muhammad saw yang dikenal sebagai sidiq, tabliq, fathana dan amanah itu diterapkan dalam pembinaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
3. Bagaimana proses pembinaan empat karakter kepemimpinan sidiq, tabliq, fathana dan amanah di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
4. Menurut anda, bagaimana karakter siswa sebelum dan sesudah masuk di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko dengan merujuk empat karakter sidiq, tabliq, fathana dan amanah ?
5. Bagaimana metode yang diterapkan dalam melakukan pembinaan untuk mencapai empat karakter kepemimpinan sidiq, tabliq, fathana dan amanah di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

- e. Bagaimana metode yang diterapkan dalam melakukan pembinaan untuk mencapai empat karakter kepemimpinan sidiq, tabliq, fathana dan amanah di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- f. Apa saja faktor pendukung dalam melakukan pembinaan di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko?
- g. Apa saja faktor penghambat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?

**Narasumber**

**Ttd**

(.....)

Gambar 2.3 Hasil Wawancara Siswa dan Siswi

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**SISWA GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN DI MTS MUHAMMADIYAH**  
**SALOMEKKO**

**1. Data Pribadi**

Nama	: ANDI ZULFIQRI
Kelas	: VIII
Tempat/tanggal lahir	: BULUKUMBARA
Alamat Rumah	: KAITUM
Jenis kelamin	: LAKI-LAKI

**2. Pertanyaan**

- a. Apakah karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw, Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah diterapkan oleh Pembina di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- b. Apakah metode yang diterapkan oleh pembina dalam melakukan pembinaan untuk mencapai empat karakter kepemimpinan Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- c. Menurut Anda, apakah dari empat karakter kepemimpinan Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah, sudah mampu anda terapkan di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat ?
- d. Sebelum anda masuk di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan pernah memasuki ekstrakurikuler serupa dengan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, menurut Anda, Apa yang anda rasakan perbedaan pembinaan karakter kepemimpinannya ?
- e. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat Anda dalam mempelajari, memahami dan menerapkan karakter kepemimpinan yang diberikan oleh Pembina ?

Narasumber  
Ttd

  
(.....)

**PEDOMAN WAWANCARA  
SISWA GERAKAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN DI MTS MUHAMMADIYAH  
SALOMEKKO**

**1. Data Pribadi**

Nama : **REVINA PUTRI MUHARRAM**  
Kelas : **VIII**  
Tempat/tanggal lahir : **JOMBANG 30 DESEMBER 2009**  
Alamat Rumah : **LAPPARAJA**  
Jenis kelamin : **PEREMPUAN**

**2. Pertanyaan**

- a. Apakah karakter kepemimpinan Nabi Muhammad Saw, Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah diterapkan oleh Pembina di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- b. Apakah metode yang diterapkan oleh pembina dalam melakukan pembinaan untuk mencapai empat karakter kepemimpinan Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah di Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Salomekko ?
- c. Menurut Anda, apakah dari empat karakter kepemimpinan Sidiq, Tabliq, Fathana Dan Amanah, sudah mampu anda terapkan di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat ?
- d. Sebelum anda masuk di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan pernah memasuki ekstrakurikuler serupa dengan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, menurut Anda, Apa yang anda rasakan perbedaan pembinaan karakter kepemimpinannya ?
- e. Apakah faktor pendukung dan faktor penghambat Anda dalam mempelajari, memahami dan menerapkan karakter kepemimpinan yang diberikan oleh Pembina ?

Narasumber  
Ttd

  
(.....)

*Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara*

*Gambar 3.4 Bersama Kepala Madrasah*



*Gambar .0.5 Bersama Pembina*



*Gambar 3.6 Bersama Siswa dan Siswi*



## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
DAN KOMUNIKASI ISLAM**

Nomor : 125.D2/III.3.AU/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 11 Dzulqa'idah 1444 H  
31 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah**

**Salomekko**

di

Sinjai,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bernilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi **Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Faisal  
NIM : 190202078  
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

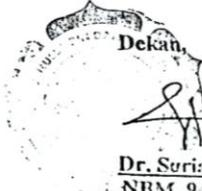
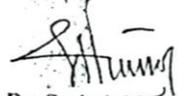
akan mengadakan penelitian dengan judul :

***"Strategi Pembinaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko".***

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Muhammadiyah**.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

  
Dekan,  
  
**Dr. Sriati, M.Sos.I**  
NBM. 948500

## Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SALOMEKKO KAB. BONE  
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SALOMEKKO**  
NSM/NPSN: 121273080092/69983267  
Alamat : Kel. Pancaitana Kec. Salomekko Kab. Bone  
e\_mail: mtsmuhammadiyahsalomekko@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 050/KET/III.4/A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatmawati, S.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MTs Muhammadiyah Salomekko

Menerangkan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Nama : Faisal  
NIM : 190202078  
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Asal Perguruan Tinggi: Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD)

Telah melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah Salomekko mulai Tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 23 Juni 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ *Strategi Pembinaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Meningkatkan Karakter Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko*”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



Salomekko, 23 Juni 2023  
Kepala Madrasah

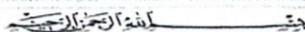
FATMAWATI, S.Pd

## Lampiran 6 SK Pembimbing



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
KAMPUS JL. SULTAN HASANUDDIN No. 20 KAB. SINJAI TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612  
Email : fakultasinsjai@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TELURUSAN AL-QURAN TERJEMAH DAN Tafsir AL-QURAN BAHASA INDONESIA AKRAB 977702640



**SURAT KEPUTUSAN**  
Nomor: 0261.D2/III.3 AU/F/KEP/2022

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023.
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

<b>Pembimbing I</b>	<b>Pembimbing II</b>
Dr. Syamsir, M.Pd	Muh. Kadir S.Pd, M.Pd

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Faisal  
NIM : 190202078  
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Judul : Strategi Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam meningkatkan karakter kepemimpinan Siswa MTs Muhammadiyah Salomekko  
Skripsi :



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE. POS 92612

Email : [fukisiamsinjai@gmail.com](mailto:fukisiamsinjai@gmail.com)

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERIMA KAHIR (KATA PENGANTAR) : 10/10/2022 (10/10/2022)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H

26 Oktober 2022 M



Dr. Suriati, M.Sos.I  
NPM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

## BIODATA PENULIS

- Nama** : Faisal  
**NIM** : 190202078  
**Tempat / Tanggal Lahir** : Sinjai, 01 September 2001  
**Alamat** : Dusun Amessing, Desa  
Bulukamase, Kec Sinjai Selatan
- Pengalaman Organisasi** :
- A. Bidang AIKI HMP BPI IAI  
Muhammadiyah Sinjai,  
Priode 2020 -2021
  - B. Bidang SPM IMM FUKIS  
Sinjai, Priode 2021-2022
  - C. Bidang Syiar GKHW IAIM  
Sinjai, Priode 2020-2021
  - D. Bidang Organisasi IMM  
FUKIS Sinjai, Priode 2021-  
2022
  - E. Bidang Kemahasiswaan  
HMP BPI IAI  
Muhammadiyah Sinjai,  
Priode 2021-2022
  - F. Ketua Khafilah GKHW IAIM  
Sinjai, Priode 2021-2022
- Riwayat Pendidikan** :
- A. MIN 4 Sinjai
  - B. Smpn 37 Sinjai
  - C. MA Al-Wahid Bulukamase
- Motto** :  
**Email** : [fichal027@gmail.com](mailto:fichal027@gmail.com)
- Nama Orangtua**
- A. Ayah : M. Yunus
  - B. Ibu : Ratna

**Pekerjaan Orang Tua**

**A. Ayah**

**: Wiraswasta**

**B. Ibu**

**: Ibu Rumah Tangga**



Similarity Report ID: oid:30061:55456170

PAPER NAME

**FAISAL 190202078**

WORD COUNT

**5786 Words**

PAGE COUNT

**31 Pages**

SUBMISSION DATE

**Mar 30, 2024 9:14 AM GMT+7**

CHARACTER COUNT

**38654 Characters**

FILE SIZE

**61.3KB**

REPORT DATE

**Mar 30, 2024 9:15 AM GMT+7**



● **29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 27% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database

